

## Pengembangan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun Di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk Oki

Lisa Anjelia<sup>1</sup>, Leny Marlina<sup>2</sup>, Nyimas Atika<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Negeri Raden Fatah Palembang

Email : [lisaanjelia15@gmail.com](mailto:lisaanjelia15@gmail.com)<sup>1</sup>, [lenymarlina\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:lenymarlina_uin@radenfatah.ac.id)<sup>2</sup>

[nyimasatika@radenfatah.ac.id](mailto:nyimasatika@radenfatah.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi kemampuan membaca yang sangat penting untuk dilatih dan di kembangkan sejak dini, dari hasil observasi peneliti masih menemukan siswa yang kemampuan membacanya belum sesuai tingkat perkembangannya. Adapun permasalahan dari penelitian ini bagaimana pengembangan media busy book huruf sebagai bahan ajar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, bagaimana pengembangan media busy book untuk kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI yang valid dan praktis, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media busy book huruf sebagai bahan ajar terhadap kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk OKI , Selain itu untuk mengetahui pengembangan media busy book huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk OKI yang valid dan praktis. Penelitian ini menggunakan metode R&D model 4-D dari Thiagarajan, subjek dalam penelitian ini adalah PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI dengan instrument pengumpul data berupa observasi, angket, wawancara yang divalidasi oleh ahli materi, bahasa, desain untuk menguji kualitas media busy book huruf. Dilakukan angket responden dan lembar wawancara peserta didik untuk mengetahui respon siswa terhadap media. Penelitian ini menghasilkan produk berupa busy book sebagai media pembelajaran. Berdasarkan penilaian ahli materi yaitu 88,57 kategori sangat valid, penilaian ahli bahasa yaitu 84 kategori sangat valid, penilaian ahli desain yaitu 82,85 kategori sangat valid, sedangkan penilaian uji coba lapangan dengan angket responden tingkat keefekifan uji coba skala kecil adalah 84,033 kategori sangat efektif dan 80 angket lembar wawancara kategori efektif. Sedangkan angket responden tingkat keefekifan uji coba skala besar adalah 89,54 kategori sangat efektif dan 80 angket lembar wawancara kategori efektif.

**Kata Kunci :** *Media Busy Book Huruf, Kemampuan dan Membaca*

### Abstract

The background of this research is reading ability which is very important to be trained and developed from an early age, from the results of observations researchers still find students whose reading ability is not at their level of development. The problem of this research is how to develop media busy book letters as teaching materials for children aged 5-6 years in PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI Village, how to develop media busy book letters for reading skills in children aged 5-6 years in PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI village which is valid and practical. This study aims to determine the development of letter busy book media as teaching materials for the reading ability of children aged 5-6 years in PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI village, in addition to knowing the development of letter busy book media for abilities valid and practical reading for children aged 5-6 years at PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI village. This study used the 4-D model R&D method from Thiagarajan, the subject in this study was PAUD Kencana Tanjung Lubuk OKI Village with data collection instruments in the form of observation, questionnaires, interviews which were validated by material experts, language, design to test the quality of busy book letter media. Respondent questionnaires and student interview sheets were carried out to determine student responses to the media. This research produces a product in the form of a busy book of letters as a learning medium. Based on the material expert's assessment, namely 88.57 categories, very valid, linguist's assessment, namely 84 categories, very valid, design expert's assessment, namely 82.85 categories, very valid, while the assessment of field trials using a

questionnaire of respondents, the level of effectiveness of small-scale trials was 84,033, the category was very effective and 80 questionnaire interview sheets effective category. While the respondent's questionnaire on the level of effectiveness of large-scale trials was 89.54 in the very effective category and 80 questionnaire sheets in the effective category.

**Keywords:** *Media Busy Book Lettering, Ability and Reading*

## PENDAHULUAN

Dalam mengembangkan kemampuan membaca dibutuhkan media pembelajaran yang relevan. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari buku, tape recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi dan computer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau bahan fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang disampaikan oleh sumber atau penyalurnya yaitu guru pada sasaran atau penerima pesan yakni siswa kanak-kanak yang sedang melakukan pendidikan.

Maka diperlukan media sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak didik agar informasi tersebut dapat diterima dengan baik. Media *busy book* merupakan salah satu media yang dapat digunakan sebagai saluran penyampaian pesan dari guru kepada anak. Media *busy book* yaitu buku kain yang terdiri dari halaman-halaman yang berisi bermacam-macam kegiatan yang dikemas dalam bentuk buku.

Dalam pendidikan anak usia dini media *busy book* merupakan bentuk media yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kemampuan anak usia dini, karena media *busy book* dapat dibuat sesuai dengan kebutuhan dari proses pembelajaran yang akan dikenalkan kepada anak didik. Misalnya mengenalkan simbol-simbol huruf, simbol-simbol angka dan lain-lain. Melalui media *busy book* ini diharapkan dapat memotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak. Media *busy book* dijadikan stimulus agar kemampuan membaca permulaan anak meningkat.

Dari permasalahan di atas menjadi pendorong utama untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengembangan Media *Busy Book* Terhadap Kemampuan Membaca Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI." Alasan peneliti menggunakan media *busy book* karena media pembelajaran *busy book* terdapat item-item yang dapat diatur, dapat digunakan berkali-kali, mempercepat pemahaman peserta didik melalui proses visualisasi, dan dibuat menarik bagi siswa dengan warna-warna yang terdapat dalam media serta dapat memberikan suasana yang berbeda terhadap pembelajaran pengembangan kemampuan membaca di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI. Dengan demikian diharapkan suasana belajar tercipta dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

## METODE

### Jenis dan Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R&D) yang dimaksud R&D adalah proses atau langkah untuk mengembangkan sesuatu produk baru atau penyempurnaan produk yang telah ada untuk dapat dipertanggung jawabkan. Sugiyono berpendapat bahwa pengembangan dimaknai sebagai proses menerjemahkan atau menjabarkan spesifikasi rancangan dalam bentuk fisik. Jadi jenis penelitian *Research and development* ini adalah penelitian yang dapat menghasilkan produk serta mengkaji keefektifan dari produk yang dihasilkan. Produk yang akan penulis kembangkan dalam penelitian ini adalah media *busy book* huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di desa tanjung lubuk oki. Pada penelitian ini yang akan dikaji yakni upaya mengembangkan *busy book* huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI Menurut Madinatul Mukholifah, Model pengembangan ini menggunakan model 4-D (Four-D Models) adalah model yang sederhana dan sistematis. Model 4-D merupakan model untuk mengembangkan atau menghasilkan suatu produk dengan melibatkan tahapan pengembangan. Tahapan pengembangan initerdiri dari empat tahapan seperti namanya, 4-D ialah define, design, development, dan disseminate.

### Definisi Operasional

Pengembangan media *busy book* huruf merupakan suatu pengembangan media pembelajaran dalam bentuk hardware berupa media *busy book* huruf yang mana peserta didik harus mengerjakannya dengan belajar sambil bermain huruf dengan media *busy book*, dengan menganalisa karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran, pengembangan media *busy book* ini bisa dilakukan secara mandiri. Pengembangan media *busy book* huruf ini bertujuan untuk melatih kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun

### Populasi dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi merupakan kelompok besar yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk yang terdiri dari 23 peserta didik. Sedangkan sampel penelitian ini menggunakan sampling jenuh (*non probability sampling*) adalah pemilihan atau pengambilan sampel penelitian dengan cara mengambil lebih setengahnya dalam populasi untuk digunakan menjadi sampel penelitian. Jumlah sampel uji skala kecil yaitu peserta didik sebanyak 10 peserta didik. Sedangkan jumlah sampel uji skala besar yaitu peserta didik sebanyak 23 peserta didik.

### Prosedur Penelitian

#### a. *Define* (Pendefinisian)

Tahap Pendefinisian ini dilakukan untuk mengetahui dan menetapkan kebutuhan-kebutuhan dalam proses pembelajaran. Dalam tahap ini terdapat lima langkah, yaitu analisis awal-akhir, analisis peserta didik, analisis tugas, analisis konsep dan perumusan tujuan pembelajaran.

1. Analisis awal-akhir, yaitu bertujuan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran. Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara kepada guru.
2. Analisis peserta didik, dilakukan untuk mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang meliputi kemampuan, latar belakang peserta didik, gaya belajar peserta didik.
3. Analisis tugas, pada tahap ini bertujuan untuk menguraikan tugas-tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik dan mengelompokkannya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran hasil dari analisis tugas adalah rencana atau penentuan materi yang perlu dikembangkan dalam media pembelajaran ini.
4. Analisis konsep, yang bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama yang akan diajarkan kepada anak, yaitu pada media busy book huruf dengan tema pembelajaran di sekolah dan menyusun secara sistematis sehingga membentuk suatu peta konsep pembelajaran.
5. Perumusan tujuan pembelajaran, yaitu menjadi dasar desain pembelajaran dan penyusunan tes. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh anak dengan pembelajaran menggunakan media ini.

#### b. *Design* (Desain)

Berisi kegiatan untuk membuat rancangan terhadap produk yang ditetapkan. Pada tahap ini peneliti akan merancang dalam pembuatan media busy book huruf.

#### c. *Development* (Pengembangan)

Selanjutnya setelah menyelesaikan tahap pembuatan atau mendesain media, peneliti akan membuat rancangan menjadi produk.

### Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan penilaian yang dilakukan untuk pengumpulan data pada tahap pendahuluan, selain itu observasi dibutuhkan untuk mengetahui kebutuhan untuk mengembangkan media busy book huruf untuk kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun.

#### b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap maka antara sipewawancara dengan sipenjawab (*responden*) dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara). Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang akan diperoleh. Oleh karena itu wawancara dilakukan pada tahap analisis dengan memberikan pertanyaan kepada guru. Dari wawancara ini dilakukan tujuannya untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang terdapat di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI

#### c. Angket / Kuisisioner

Kuisisioner atau angket merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disebarkan kepada responden untuk mendapatkan informasi secara objektif. Angket yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket yang bersifat tertutup, jadi responden hanya memberikan tanda (☑) pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Angket digunakan untuk mendapatkan data dan informasi tentang kevalidan media buku cerita bergambar dari ahli desain dan ahli bahasa serta kepraktisan media buku cerita bergambar dari guru disekolah.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Analisis Data Validitas

Data kevalidan diperoleh dari angket respon ahli, kemudian peneliti beralih dari data kualitatif menjadi data kuantitatif dengan menggunakan *Skala Likert*. Rumus yang digunakan untuk menghitung

skor ialah :

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Tingkat Kevalidan

F : Skor yang diperoleh

N : Skor Maksimum

## 2. Analisis Data Kepraktisan

Data kepraktisan diperoleh dari angket respon guru. Analisis angket respon guru akan dilakukan dengan cara menghitung jumlah tanggapan positif guru terhadap media busy book huruf. Untuk menghitung nilai hasil kepraktisan dianalisis dalam skala (0-100) dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$V = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

V : Tingkat Kevalidan

F : Skor yang diperoleh

N : Skor Maksimum

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

#### 1. Analisis Awal Akhir (*Analysis Front-End*)

Pada tahap ini yaitu bertujuan untuk menentukan pokok masalah dalam waktu proses pembelajaran, untuk mengetahui media ajar yang digunakan. analisis dilakukan dengan tahapan pra penelitian melalui observasi dan wawancara dengan pendidil atau guru di PAUD Kencana desa tanjung lubuk oki. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pendidik diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran sekolah kurangnya media pembelajaran yang mendukung kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan berbagai aspek perkembangan pada anak usia dini.

#### 2. Analisis Peserta Didik

Pada tahapan ini, peneliti telah melakukan observasi dari segi karakteristik siswa di PAUD Kencana rata-rata berumur 5-6 tahun. Sedangkan pada kemampuan membaca peserta didik di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI anak usia 5-6 tahun pada tahap ini sudah mampu mengucapkan huruf dan kata secara jelas, memahami makna kata yang diucapkan cukup baik sesuai dengan perkembangan mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pendidik anak usia dini di PAUD Kencana mengatakan bahwa siswa di kelas tersebut sudah baik dalam kemampuan berkomunikasi terutama kemampuan membaca siswa tersebut.

#### 3. Analisis Tugas

Rincian analisis tugas ini untuk \merujuk pada kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan indikator. Hasil analisis tugas dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Anak membedakan huruf besar dan huruf kecil menggunakan media busy book
- b. Anak mengucapkan huruf secara jelas dengan menggunakan media busy book
- c. Anak menunjuk huruf yang disebutkan menggunakan media busy book
- d. Anak mengucapkan kata secara jelas dengan menggunakan media busy book
- e. Anak mengeja kata menggunakan media busy book
- f. Anak membaca gambar yang memiliki awalan huruf yang sama dengan menggunakan busy book
- g. Anak menceritakan kembali dengan gambar menggunakan media busy book
- h. Anak membuat kata sesuai dengan huruf yang ada di busy book
- i. Anak membuat katamenjadi kalimat yang sederhanadengan menggunakan media busy book
- j. Anak membaca huruf vocal a,i,u,e,o, pada media busy book
- k. Anak melaksanakan tugas menempel huruf menjadi kata dengan media busy book
- l. Anak mengetahui makna/arti kata yang ada pada media busy book
- m. Anak mencocokkan gambar dengan kata yang tersedia menggunakan media busy book

#### 4. Analisis Konsep

##### a. Perumusan/Spesifikasi Tujuan

Pada tahap ini tujuannya adalah untuk menggabungkan hasil dari tahapan sebelumnya dan

kemudian menentukan objek penelitian. Objek penelitian merupakan dasar saat penyusunan dan perancangan produk yang dikembangkan. dari analisis konsep telah diperoleh tujuan dari pembelajaran yang harus dicapai pada media ajar berupa media *busy book* huruf terhadap kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

1. Memilih Topik Bahan Pelajaran Yang Sesuai

Perumusan sub topik dalam kegiatan ini harus dilakukan peninjauan kembali, untuk memilih materi yang cocok disajikan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis Media *Busy Book* Huruf. Adapun topik yang dipilih dan dikembangkan oleh peneliti yakni berupa materi dengan tema huruf abjad yang terdapat didalamnya bentuk gambar binatang, buah, sayuran dan benda.

2. Menetapkan Kriteria

a. Desain Awal

b. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap ini untuk menghasilkan bentuk akhir media pembelajaran setelah revisi berdasarkan masukan dari para ahli dan data hasil uji coba. Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Validasi Materi

Tahap selanjutnya yang dilakukan setelah tahap perancangan yaitu tahap validasi oleh validator dimana yang dinilai yaitu materi. Hasil validasi ahli materi digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi materi. Dalam hal ini penulis mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli materi. Dari hasil penilaian validator ahli materi diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang akan menjadi acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan.

2. Tahap Validasi Bahasa

Tahap validasi bahasa oleh validator dimana yang dinilai yaitu bahasa. Hasil validasi ahli bahasa digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi bahasa. Dari hasil penilaian, validasi bahasa ini hanya dilakukan satu kali tanpa ada revisi. Dari hasil penilaian validator ahli materi diperoleh koreksi, kritik, dan saran yang akan menjadi acuan dalam merevisi media yang telah dikembangkan.

3. Tahap Validasi Media

Tahap validasi desain oleh validator dimana yang dinilai yaitu desain tampilan media. Hasil validasi ahli desain digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi desain tampilan. Dalam hal ini penulis mengacu pada saran-saran serta petunjuk dari ahli desain.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan pemilihan validator dan praktisi ditentukan dengan berdasarkan keahlian dibidang yang sesuai dengan media *busy book* yang telah dikembangkan, yaitu ada 3 dosen dan 2 guru. Ibu Febrianti Utami, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di bidang materi berdasarkan penilaian materi pada media *busy book* yang telah dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli materi adalah 88,57 yang berada pada kategori sangat valid. Ibu Mahyumi Rantina, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di bidang bahasa berdasarkan penilaian bahasa pada media *busy book* yang telah dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli bahasa adalah 84 yang berada pada kategori sangat valid. Ibu Taruni Suningsih, M.Pd yang berlatar belakang pendidikan lulusan Magister PAUD ahli di bidang desain berdasarkan penilaian desain pada media *busy book* yang dikembangkan menunjukkan nilai tingkat kevalidan yang diberikan oleh validator ahli desain adalah 98 yang berada pada kategori sangat valid. Sedangkan hasil praktis oleh guru di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, menunjukkan nilai tingkat kepraktisan 98 yang berada pada kategori sangat praktis. Dari hasil validasi dan praktis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa media *busy book* yang telah dikembangkan oleh peneliti telah validasi dan praktis untuk digunakan dan diujicobakan di lapangan, untuk kemudian diukur keefektifannya.

Tingkat keefektifan media *busy book* huruf yang digunakan dalam proses belajar mengajar diukur dengan menggunakan angket responden peserta didik dalam bentuk wawancara dan instrumen penelitian. Pada tahap ini, diperoleh data keefektifan melalui lembaran wawancara peserta didik dan lembaran angket responden peserta didik yang diisi oleh peneliti ketika wawancara dan melakukan kegiatan di kelas dengan memberikan tanda centang pada kolom yang sesuai dengan pendapat peserta didik pada lembar wawancara dan angket responden peserta didik. Untuk mendapatkan data respon ataupun tanggapan mengenai media *busy book* huruf yang telah diujicobakan pada peserta didik PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI, peneliti mewawancarai peserta didik dengan cara duduk disebelah siswa satu persatu dan memberikan pertanyaan tentang media *busy book* setelah melaksanakan kegiatan belajar menggunakan media *busy book* huruf di

dalam kelas.

Berdasarkan dokumentasi, lembar wawancara dan angket responden peserta didik, tingkat keefektifan pada uji coba skala kecil adalah 80 untuk angket lembar wawancara dan 84,033 untuk angket responden peserta didik sedangkan tingkat keefektifan pada uji coba skala besar adalah 80 untuk angket lembar wawancara dan 89,54 untuk angket responden peserta didik. Dengan demikian dapat diketahui bahwa media *busy book* yang telah dikembangkan dinyatakan sangat efektif untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran media *busy book* untuk melatih dan meningkatkan kemampuan membaca untuk anak usia 5-6 tahun berada pada kriteria sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif sehingga layak untuk diuji cobakan atau digunakan pada anak. Dengan menggunakan media *busy book* huruf, anak akan lebih tertarik untuk belajar membaca.

Menurut Ulfah menyatakan bahwa "Media *busy book* huruf adalah sebuah buku yang biasanya terbuat dari kain flannel yang berisi gambar-gambar yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan membaca anak. Berdasarkan hasil penelitian teori ini sejalan dengan apa yang terjadi dilapangan dimana media *busy book* huruf yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan sangat efektif dan mudah untuk digunakan peserta didik dalam pembelajaran yaitu membaca untuk anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI.

Sedangkan menurut Tarigan dalam Herlina membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Berdasarkan hasil penelitian teori ini sejalan dengan apa yang terjadi dilapangan dimana aspek dan indikator tingkat pencapaian anak serta materi pembelajaran yang sesuai untuk melatih dan meningkatkan kemampuan anak dalam membaca dengan menggunakan media *busy book* huruf yang telah dikembangkan peneliti dinyatakan sangat valid, sangat praktis dan sangat efektif untuk membantu belajar membaca pada anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI. Dapat dilihat dari hasil nilai tingkat kevalidan, kepraktisan dan keefektifan dalam media *busy book* huruf. Dan juga pengembangan media *busy book* huruf untuk kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun sudah sesuai dengan karakteristik anak, karena anak usia dini menyukai suatu hal yang baru dan memiliki tampilan yang menarik sehingga anak senang dalam belajar membaca dan memiliki tingkat kebermaknaan yang tinggi bagi anak dalam belajar membaca.

## SIMPULAN

1. Media *Busy Book* Huruf yang dikembangkan dengan pemanfaatan kain flanel menggunakan bahan dan alat yang banyak terbuat dari kain flanel itu sendiri. Pada media *busy book* huruf terdapat huruf abjad, gambar, dan permainan di dalam media *busy book* huruf. Berdasarkan hasil penelitian di PAUD Kencana desa Tanjung Lubuk OKI media *busy book* huruf sangat disukai oleh peserta didik serta antusias dan semangat peserta didik dalam belajar membaca dengan menggunakan media *busy book* huruf.
2. Media *Busy Book* Huruf dari kain flanel yang dikembangkan untuk kemampuan membaca anak usia dini 5-6 tahun di PAUD Kencana Desa Tanjung Lubuk OKI mencapai tingkat kevalidan dari ahli materi 88,57 yang berada pada kriteria sangat valid, tingkat kevalidan ahli bahasa adalah 84 yang berada pada kriteria sangat valid, dan tingkat kevalidan ahli desain 82,85 yang berada pada kriteria sangat valid, sehingga media *busy book* huruf dari kain flanel ini dinyatakan sangat valid untuk digunakan dan diuji cobakan di lapangan. Lalu, pada tingkat kepraktisan yaitu 98 yang berada pada kriteria sangat praktis, sehingga media *busy book* huruf ini dinyatakan sangat praktis untuk digunakan dan di uji cobakan di lapangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, Made Sudarma. Dkk, 2021 Statistik Kesehatan: Teori Dan Aplikasi, Yayasan Kita Menulis.
- Afriyanti Yulia, 2020 Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. 4. No.2.
- Arief S. Sadiman Dkk, 2011. Media Pendidikan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arsyad Azhar. 2015. Media Pembelajaran, Jakarta: Rajawali Press.
- Azra Aulia Ulfah, Elva Rahmah, 2017 Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, *Pembuatan dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini di PAUD Budi Luhur Padang, UNP*, Vol.6, No.1,
- Daryanto, 2005. Belajar Dan Membelajarkan, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriyanti Ana. 2016. "Efektivitas Penggunaan Media Big Books Terhadap Kemampuan membaca Permulaan Anak Tunarungu Kelas Dasar 1 SLB Widya Mulia Pundong Bantul Yogyakarta", Skripsi Yogyakarta: Digilib Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fina Aunul Kafi, 2021. Bagaimana Memproyeksi Busy Book sebagai Media Belajar Bahasa Arab bagi Usia Dini?.

- An-Nuqtah: Journal of Education & Community Service, Vol. 1 No. 1.
- Guslinda dkk. 2018. Media Pembelajaran Anak Usia Dini, Surabaya: CV. JakadPublishing Surabaya.
- Hasnida, 2015. Media Pembelajaran Kreatif Mendukung Pembelajaran Pada Anak Usia Dini, Jakarta: PT Luxima Metro Media.
- Hasan Muhammad, Dkk, 2021 Pengembangan Media Pembelajaran, Jakarta: Tahta Media Group.
- Herlina, Emmi Silvia. 2019. Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0. Jurnal Pionir Lppm Universitas Asahan. Vol 5. No 4.
- Herdiansyah Haris. Metodologi Penelitian Kualitatif,
- Iryana, dkk, Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong.
- Jamaris Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Gramdia Widia Sarana Indonesia
- Kustiawan Usep. 2016. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Malang: Gunung Samudera.
- Mahyuni, Luh Putu. 2021. *Strategi Praktis Penelitian Dan Penulisan Karya Ilmiah Untuk Sukses Publikasi Pada Jurnal Berprestasi*, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Mukholifah Madinatul, Dkk, 2020. *Mengembangkan Media Pembelajaran Wayang Karakter Pada Pembelajaran Tematik*, Jurnal Inovasi Penelitian, Vol.1(4).
- Mufliharsi Risa. Pemanfaatan Busy Book. Universitas Indraprasta PGRI. Vol 2. No 2. 2007
- Muqdamain Biru. Dkk, 2021. Tahap Definisi Dalam Four-D Model Pada Penelitian Research & Development (R&D) Alat Peraga Edukasi Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Sains Dan Matematika Anak Usia 5-6 Tahun, Jurnal Inersections, Vol. 6(1).
- Norfai, 2021 *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah, Kenapa Bingung?*, Klaten: Lakeisha.
- Peraturan Pendidikan Nasional Menteri, Standar Pendidikan Anak Usia Dini No.137 Tahun 2014 (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2014).
- Ratri, D. S, 2017 *Pengembangan Media Busy Book Pada Pembelajaran Menyimak Anak Kelompok TK A*. Jurnal Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono, *Metodologi penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Suryana Dadan, *Hakikat Anak Usia Dini*, (PAUD 4107/ Modul 1),
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Sumiharsono Rudy. 2017. Media Pembelajaran, (Jawa Timur: Pustaka Abdadi.
- Ulfah dkk, *Pembuatan Dan Pemanfaatan Busy Book Dalam Mempercepat Kemampuan Membaca Untuk Anak Usia Dini Di Paud Busu Luhur Padang*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipam. Vol 6 (No 1)
- Yaumi Muhamma. 2017. *Ragam Media Pembelajaran Dari Pemanfaatan Sederhana Ke Penggunaan Multimedia, Pembelajaran Dan Pengembangan Evaluasi Sistem Pembelajaran Berorientasi Multiple Intelligences*.